

Analisis Pendampingan *TELECOMM KOKARUCARING* dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Sekolah di Wilayah Bosapan Cicinetos, Kota Depok

Nika Sintesa¹, Siti Yulaikhah²

¹Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I Jakarta, Indonesia

²Dinas Pendidikan Kota Depok, Indonesia

Abstrak

Telecomm Kokarucaring (Teacher Learning Community, Kokas, Koberu, Kocage, Koring) yang terdiri dari kombel kepala sekolah, kombel guru, kombel calon guru penggerak dan kombel daring. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dengan 2 pola dengan menggunakan metode yaitu secara luring dan daring. Kegiatan ini difokuskan pada pengelolaan kinerja kepala sekolah, digitalisasi, dan explore raport pendidikan serta Platform Merdeka Mengajar (PMM). Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan platform teknologi yang mengakomodasi guru untuk memperoleh acuan, inspirasi serta pemahaman mengenai kurikulum merdeka. Platform ini juga membantu guru mengembangkan kreativitasnya sendiri, karena fitur belajar pada Platform Merdeka memberikan fasilitas pelatihan mandiri dengan akses yang tidak terbatas. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui tentang analisis pendampingan *telecomm kokarucaring* dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Sekolah di Wilayah Bosapan Cicinetos, Kota Depok. Metode yang digunakan adalah menggunakan analisis kualitatif yang dilakukan dengan metode survey dan observasi lapangan, dengan menggunakan analisis raport pendidikan dan PMM kegiatan pendampingan pengawas dan kegiatan calon guru penggerak Kota Depok. Adapun hasilnya yaitu semua sekolah binaan telah memiliki komunitas belajar, terdiri dari komunitas belajar kepala sekolah, guru, calon guru penggerak, baik secara daring/luring dan telah melangsungkan kegiatan sesuai dengan pedoman yang ada dan program yang sudah dibuat melalui berbagai praktik baik, peningkatan nilai indikator di raport pendidikan dan aktivitas di PMM

Kata Kunci : Kinerja guru, Komunitas Belajar, PMM

Abstract

Keywords: type 3-5 keywords here, separated by commas between them

Copyright © 20xx Author. All rights reserved

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi menghadirkan banyak tantangan dalam berbagai aspek. Salah satu dampak dari perkembangan teknologi pada era ini adalah munculnya berbagai perubahan, termasuk di dalam sektor pendidikan. Untuk meningkatkan kemajuan bangsanya, negara memerlukan sumber daya manusia yang berpotensi dan berkualitas. Proses pendidikan memiliki peran yang sangat krusial dalam menentukan kualitas sumber daya manusia. Tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara RI 1945, untuk mencerdaskan kehidupan bangsa guna mencapai tujuan negara, pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mencapainya. Guru merupakan ujung tombak dalam menyampaikan pengajaran, menginstruksikan, mengarahkan, dan sebagainya

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menciptakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) sebagai tindak lanjut atas perkara kualitas potensi serta kemampuan guru. Platform Merdeka Mengajar (PMM) diharapkan mampu mengoptimalkan performa guru melalui kreativitas yang dikembangkan oleh dirinya sendiri. Platform menyediakan workshop serta seminar agar guru dapat belajar sendiri dan melihat sumber dan bahan ajar. Selain itu, guru juga mampu membagikan karyanya untuk menginspirasi banyak orang.

Platform Merdeka Mengajar merupakan salah satu wujud bentuk dampingan yang diberikan oleh Kemdikburistek terhadap sekolah, meliputi guru dan kepala sekolah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Platform ini merupakan ruang kelas maya bagi guru dan kepala sekolah untuk mempelajari kurikulum merdeka, mencari inspirasi, berbagi

praktik baik, berbagi keterampilan melalui webinar maupun seminar secara bersama dan saling bergantian (Sari et al., 2022;Arnes et al.,2023). Platform ini juga dapat digunakan sebagai sarana pengembangan karir karena di dalamnya terdapat fitur seleksi kepala sekolah, berbagi karya terbaik, berbagi video, pelatihan mandiri, dan lain-lain.

Kemudahan akses yang diberikan pada platform ini antara lain; dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui aplikasi merdeka belajar dari unduhan di play store melalui gawai, maupun melalui browser pada laptop maupun personal komputer dengan menggunakan akun belajar.id ataupun melalui <https://guru.kemdikbud.go.id/>. Keaktifan masing-masing sekolah tergambar pada dashbord PMM yang diupdate setiap minggu.

Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan keleluasaan bagi tenaga pendidik untuk belajar dan memajukan kemampuan serta keterampilan yang dimilikinya dalam keadaan kapanpun dan juga dimanapun. Platform ini juga menyediakan fitur “Pembelajaran” yang di dalamnya terdapat fasilitas pelatihan mandiri bagi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan untuk mengakses berbagai sumber atau bahan pelatihan yang berkualitas dan bermutu, dan mereka juga bisa mempelajarinya secara mandiri (Kemendikbud Ristek, 2021).

Platform ini juga membantu guru dalam meningkatkan performa diri dengan akses tanpa limit melalui fitur video inspirasional. Sesuai sumber, terdapat lebih dari 2000 referensi yang bisa digunakan para pendidik dan para Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar 179 Lencana - Volume 1, No. 3, Juli 2023 tenaga kependidikan dalam mengembangkan diri (RI, 2022). Selain itu, terdapat fitur “Penilaian Siswa” yang bertujuan untuk mengakomodasi guru dalam melaksanakan pengamatan secara diagnostic mengenai kemampuan literasi dan numerasi siswa. Fitur ini bisa diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran sesuai tahapan pencapaian dan perkembangan masing-masing siswa (Kemendikbud Ristek, 2021). Oleh sebab itu, fitur penilaian siswa ini akan membantu guru untuk mengelompokkan kemampuan masing-masing siswanya. Fitur lainnya yang terdapat dalam platform ini adalah fitur “Berkarya”. Di bagian fitur ini, terdapat *best practice* hasil pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka, pendidik dan tenaga kependidikan bisa membagikan karyanya melalui portofolio agar nantinya saling berbagi inspirasi sesama para pendidik dan tenaga kependidikan. Portofolio tersebut bisa dilihat melalui “Bukti Karya Saya” (Kemendikbud Ristek, 2021). Fitur yang tersedia dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM) diharapkan mampu membuat para pendidik untuk dapat saling bertukar pendapat serta berbagi pengalaman untuk menciptakan pembelajaran yang berwarna dan tidak monoton.

Pengembangan kompetensi guru merupakan upaya yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru yang kompeten memiliki kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, proses berfikir, penyesuaian diri, sikap, dan nilai-nilai yang dianut dalam melaksanakan profesi sebagai guru. Seperti diketahui kompetensi guru dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Pengembangan kompetensi guru dilakukan melalui berbagai cara, antara lain; melanjutkan pendidikan, mengikuti pelatihan non-formal, aktif bergabung dalam komunitas guru, banyak membaca jurnal, buku, dan artikel, untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan.

Peningkatan kompetensi guru penting dilakukan dalam mengikuti perkembangan teknologi, sosial, dan budaya. Guru harus beradaptasi dengan perubahan teknologi digital dan memahami karakter siswa yang berbeda-beda. Beberapa upaya peningkatan kompetensi ini antara lain; Uji Kompetensi Guru (UKG), Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan Pembinaan Profesi dan Karier, seperti penugasan, kenaikan pangkat, dan promosi, sehingga dapat dikatakan bahwa pengembangan kompetensi guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan keberhasilan proses pembelajaran yang sudah atau akan dilakukan

Alasan yang menjadi pertimbangan adalah bahwa kualitas pembelajaran bermuara pada pengembangan kompetensi dan partisipasi guru dalam mengikuti pelatihan dapat mendukung pengembangan kompetensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Telecomm Kokarucaring* merupakan singkatan dari *Teacher Learning Community, yang terdiri kombel kepala sekolah, kombel guru, calon guru penggerak dan kombel daring*. Pendampingan dilaksanakan secara luring satu bulan sekali melalui pertemuan semua kepala sekolah, guru, dan calon guru penggerak di wilayah serta pendampingan dua minggu sekali dengan pertemuan daring bagi kombel di PMM. Kegiatannya difokuskan pada pengelolaan kinerja kepala sekolah dan guru, digitalisasi, trik lolos seleksi calon guru penggerak, berbagi praktik baik di PMM, dan explore raport Pendidikan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui analisis kualitatif yang dilakukan dengan metode survey dan observasi lapangan melalui analisis raport pendidikan. Pengumpulan monitoring dan evaluasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk pengelolaan administrasi pada komunitas belajar guru dan kepala sekolah (koring), membuatkan google site berisi tentang kegiatan dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan oleh peserta komunitas.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan survey yang dilakukan terhadap kepala sekolah, terdapat sekolah dengan prioritas utama sebanyak 4 sekolah, prioritas menengah 6 sekolah dan prioritas bawah 4 sekolah. Hal ini dilakukan untuk menentukan bentuk pendampingan yang akan dilakukan oleh pengawas sesuai dengan hasil survey, yaitu dengan metode fasilitasi, mentoring ataupun *coaching*.

Berdasarkan hasil eksplorasi rapor tersebut, koordinasi dengan para kepala sekolah dalam menentukan dan menyepakati indikator yang akan dijadikan prioritas benahi, Pengalaman PTK dalam pelatihan (C3), 71.43 % dan refleksi 71.43 melalui komunitas belajar guru dan kepala sekolah. Pada platform Merdeka Mengajar data yang diperoleh ada 14 sekolah binaan antara lain :

- Pada kategori baik tertinggi adalah aktifitas mulai belajar , 13 sekolah (92,86%), dan menggunakan bahan ajar 8 sekolah (57,14%)
- pada proses belajar cukup baik 13 sekolah (92.86%) dan aksi nyata 7 sekolah (50%)
- Proses perlu ditingkatkan adalah menggunakan asesmen 10 sekolah (71.43%), aksi nyata, 6 sekolah (42.86%)
- menggunakan perangkat ajar 3 sekolah (21.43%)

Berdasarkan dari hasil observasi selama pendampingan kepada guru dan kepala sekolah, pelaksanaan pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan dilaksanakan dua kali dalam satu tahun. Sekolah binaan juga belum memiliki komunitas belajar sebagai wadah para guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensinya. Hasil rapor pendidikan tahun 2023 menunjukkan indikator C3 (pengalaman Pendidik dalam pelatihan) masih rendah dengan nilai capaian pada rentang nilai 0-60 sebanyak 71,43% .

Tabel 1. Data Rapor

Indikator	Jumlah rentang nilai indikator			prosentase Tiap Indikator		
	0-60	61-80	81-100	0-60	61-80	81-100
Nume (A2)	8	5	1	57,14%	35,71%	7,14%
Pengalaman PT	10	3	1	71,43%	21,43%	7,14%
Kualitas Pembelajaran	3	10	1	21,43%	71,43%	7,14%
Refleksi (D2)	10	4	0	71,43%	28,57%	
Karakter	13	1		92,90%	7,14%	

Tabel 2. Keaktifan dalam PMM

Hasil PMM 10 September 2023						
Indikator Nilai	Baik	cukup b	perlu ditingkatkan	Prosentase Baik	Prosentase Cukup	Prosentase Perlu ditingkatkan
Mulai Belajar	13	1	0	92,86%	7,14%	0,00%
Proses Belajar	0	13	1	0,00%	92,86%	7,14%
aksi Nyata	1	7	6	7,14%	50,00%	42,86%
menggunakan asesmen	1	3	10	7,14%	21,43%	71,43%
Menggunakan perangkat ajar	8	3	3	57,14%	21,43%	21,43%

Tabel 3. Hasil Rapor Pendidikan 2024

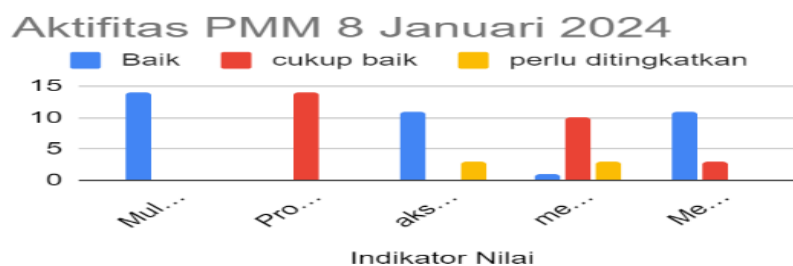
INDIKATOR	NUMERASI			KARAKTER			KUALITAS PEMBELAJARAN			PARTISIPASI PTK			REFLEKSI		
	0-60	61-80	81-100	0-60	61-80	81-100	0-60	61-80	81-100	0-60	61-80	81-100	0-60	61-80	81-100
2023	8	5	1	13	1		3	10	1	10	3	1	3	10	1
2024	2	1	11	14			4	10	0	1	12	1	5	4	5
STATUS	turun	turun	naik	naik			naik	tetap	turun	turun	naik	tetap	naik	turun	naik
%	0,428571														
	4286														

Hasil Rapor pendidikan tahun 2024, dapat diuraikan sebagai berikut;

- Terjadi kenaikan pada partisipasi PTK dalam pelatihan dari 3 menjadi 11 sekolah yang mendapatkan nilai 61-80 (64.29%)
- Terjadi kenaikan pada indikator refleksi dengan nilai 0-60 dari 3 sekolah menjadi 5 sekolah (14.29%) dan penurunan jumlah pada sekolah yang mendapat nilai 61-80 dari 10 menjadi 4 sekolah (42.86%)
- Terjadi kenaikan pada indikator refleksi jumlah sekolah yang mendapatkan nilai 81-100 dari 1 sekolah menjadi 5 sekolah (28,57%)
- Terjadi perubahan aktivitas yang signifikan berdasarkan data pada platform merdeka mengajar periode Januari 2024, yaitu 7-100% (baik), 21,43%-100% (cukup baik), 0-21,43% perlu ditingkatkan.

Tabel 4. Aktifitas pada PMM

Hasil PMM 8 Januari 2024						
Indikator Nilai	Baik	cukup baik	perlu ditingkatkan	Prosentase Baik	Prosentase Cukup	Prosentase Perlu ditingkatkan
Mulai Belajar	14	0	0	100,00%		
Proses Belajar	0	14	0	0,00%	100,00%	
aksi Nyata	11	0	3	78,57%		21,43%
menggunakan asesmen	1	10	3	7,14%	71,43%	21,43%
Menggunakan perangkat ajar	11	3	0	78,57%	21,43%	0,00%



Pendampingan Komunitas Belajar Kepala Sekolah (Kokas)

Dalam pelaksanaan pendampingan komunitas belajar Kepala Sekolah terdiri dari beberapa kegiatan yang dilakukan bersama sekolah binaan, dan menghasilkan beberapa hal yaitu :

- Terbentuknya komunitas belajar kepala sekolah dengan nama Kombel Kepala Sekolah Bosapan Cicinetos (KKSBC) dan kepengurusannya
- Terlaksananya kegiatan kombel Kepala sekolah baik secara daring maupun luring dengan materi berbagi praktik baik pengelolaan kinerja kepala sekolah, pra observasi kelas, digitalisasi, berbagi praktik baik, dan fasilitasi eksplor rapor Pendidikan
- Tersedianya link bersama untuk keperluan kolaborasi laporan kegiatan: menggunakan linktree berisi tentang informasi berkaitan dengan sekolah dampingan Kolaborasi penyusunan laporan kegiatan sekolah

Hasil yang dicapai dari Kokas ini adalah :

- Dua belas kepala sekolah telah memiliki sertifikat PMM,
- 14 kepala sekolah telah menyelesaikan pengelolaan perencanaan kinerja kepala sekolah
- 2 kepala sekolah mendapatkan jumlah topik terbanyak (12 topik dan 9 topik) dan mendapatkan penghargaan di MKKS nya sebagai peraih sertifikat PMM terbanyak versi kepala sekolah
- 1 kepala sekolah lolos sebagai penelaah aksi nyata rekan sejawat

Pendampingan Komunitas Belajar Guru (Koberu)

Komunitas ini beranggotakan guru-guru dari sekolah binaan maupun dari luar yang mengikuti seleksi program calon guru penggerak. Koberu dilaksanakan sesuai dengan jadwal bulanan disekolah binaan. Kegiatannya antara lain;

- pengelolaan kinerja guru, digitalisasi, dan berbagi praktik baik seperti halnya dengan :
 - Trik membuat essay, trik wawancara dan trik lolos menjadi Calon Guru Penggerak, Pengajar Praktik
 - kegiatan webinar tentang; pengelolaan kinerja guru dan kepala sekolah; membuat digital portofolio dengan linktree;
 - Penggunaan Padlet untuk refleksi pembelajaran

- d) Pembelajaran dengan komik dan canva
 - e) Pemanfaatan AI untuk membantu tugas guru
 - f) Pembuatan barcode, dan membuat kolaborasi aksi nyata, dan digitalisasi dalam pembelajaran.
- b. membentuk komunitas belajar daring yang dapat diikuti oleh semua guru di sekolah binaan dan diluar sekolah binaan (Koring). Adapun kegiatan yang sudah dilakukan antara lain; 1 orang lulus PP, 3 orang guru lolos sebagai CGP 10, dan 6 guru lolos dalam seleksi CGP 11, dan 1 orang guru lolos sebagai penelaah aksi nyata.
- c. Kegiatan yang dilakukan sama dengan koberu dengan jangkauan peserta lebih luas dan disiarkan secara streaming youtube dan PMM.

Hasil yang dicapai dari Koberu adalah :

- a. Kegiatan pendampingan antara lain; mendampingi sekolah dalam membentuk komunitas belajar guru, memilih nama komunitas, pembuatan stempel, memilih penggerak komunitas, pembuatan SK komunitas dan menyusun jadwal kegiatan dan pembagian kelompok serta materi dalam kegiatan KOBERU.
- b. Pendampingan Komunitas Belajar Guru (Koberu), dilaksanakan sesuai dengan jadwal bulanan disekolah binaan. Kegiatannya antara lain; pengelolaan kinerja guru, digitalisasi, dan berbagi praktik baik. Adapun hasil dari kegiatan pendampingan ini adalah:
 - a) Terbentuknya 14 kombel guru disekolah dampingan.
 - b) Terlaksananya kegiatan berbagi praktik baik tentang program yang berpihak pada siswa, numerasi, digitalisasi, pengelolaan perencanaan kinerja guru, dan pembelajaran berdiferensiasi di komunitas belajar guru di sekolah dampingan

Pendampingan Komunitas Belajar Calon Guru Penggerak (Kocage)

Untuk meningkatkan minat guru dalam mengikuti program guru penggerak penulis membentuk komunitas calon guru penggerak (Kocage) . Kegiatan pada komunitas belajar calon guru penggerak ini antara lain berbagi praktik baik dari para guru penggerak angkatan sebelumnya, strategi lolos wawancara, praktik pembelajaran, dan menulis essay.

Adapun kegiatan yang sudah dilakukan antara lain;

- a. 1 orang lulus PP,
- b. 3 orang guru lolos sebagai CGP 10,
- c. 6 guru lolos dalam seleksi CGP 11,
- d. 1 orang guru lolos sebagai penelaah aksi nyata.

Pendampingan Komunitas Belajar Daring (Koring)

Merupakan singkatan dari Komunitas Daring yang dibentuk beranggotakan guru-guru di sekolah binaan dan sekolah lain dari berbagai wilayah di Indonesia. Jumlah pengikut dari Koring sampai saat ini mencapai 826 orang. Untuk memaksimalkan pendampingan komunitas belajar guru, penulis membentuk komunitas belajar daring yang dapat diikuti oleh semua guru di sekolah binaan dan diluar sekolah binaan (Koring). Kegiatan yang dilakukan sama dengan koberu dengan jangkauan peserta lebih luas dan disiarkan secara streaming youtube dan PMM.

Untuk mempermudah dalam hal administrasi dan laporan, penulis juga membuatkan microsite linktree yang berisi informasi Komunitas Guru dan Kepala Sekolah Berbagi dan terdaftar di PMM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan Telecomm Kokarucaring ini berjalan sesuai dengan napa yang diharapkan dimana dapat disimpulkan bahwa Strategi Telecomm Kokarucaring dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pendampingan di sekolah binaan. Strategi Telecomm Kokarucaring dapat meningkatkan aktifitas kepala sekolah dalam PMM., Strategi ini juga memberikan hasil kinerja Kepala sekolah di MKKS dengan predikat sangat baik, dibuktikan dengan penghargaan di MKKS nya sebagai peraih sertifikat PMM terbanyak versi kepala sekolah, Komunitas belajar kepala sekolah memberikan dampak yang luar biasa dalam keikutsertaan sebagai penelaah aksi nyata rekan sejawat yang diadakan oleh kemdikbud dan PMM, Komunitas belajar kepala sekolah merupakan ajang untuk berbagi praktik baik dalam menyelesaikan tahapan pelaksanaan observasi kelas, Komunitas belajar guru membantu 100 % pendidik di sekolah binaan dalam menyelesaikan perencanaan kinerja rvasi kelas

Nilai rapor pendidikan 2024 pada beberapa indikator mengalami kenaikan .Kurikulum merdeka atau kurikulum nasional memberikan ruang yang sangat terbuka bagi para pendidik untuk berkreasi dan berinovasi dalam pembelajarannya. Kebahagiaan para murid menjadi kunci dalam pembelajaran di kelas. Sebagai pendamping kepala sekolah dan guru, seorang pengawas harus terus mengembangkan ketrampilan, dan kompetensi, update dengan hal yang baru serta inovatif.

Komunitas belajar memungkinkan guru untuk berkolaborasi dengan rekan-rekan sejawat, saling bertukar ide, saling mendukung dalam emosi maupun profesional, saling melakukan refleksi, pengembangan koneksi, dan pengembangan profesional, berbagi strategi pengajaran, tantangan dan berbagi praktik baik agar dapat meningkatkan kualitas pengajaran

secara keseluruhan. Melalui komunitas belajar para pendidik dapat mengevaluasi keberhasilan dan hal apa yang perlu ditingkatkan sehingga kebahagiaan siswa dalam belajar tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, A., Siregar, M., Anggara, A., Faridah, F., Faraidin, M., & Syafridah, N. (2023). Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka Belajar dengan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar di Satuan Pendidikan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 4(1), 1-4.
- Arnes, A., Musparidi, M., & Yusmanila, Y. (2023). Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(1), 60-70.
- Aulia, D., Murni, I., & Desyandri, D. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 800- 807.
- Brennan, "Reconceptualizing non-formal education," *International Journal of Lifelong Education*, 16 (3), pp. 185-200, 1997.
- Bayangkari, B., & Prijanto, J. H. (2022). Strategi Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pengembangan Kelompok Kerja Guru (Kkg) Sebagai Komunitas Belajar. *Jurnal Education And Development*, 10(3), 401-407.
- Chapman, L. Ramondt, G. Smiley, "Strong Community, Deep Learning: Exploring the Link," *Innovations in Education and Teaching International*, 42 (3), pp. 217-230, 2005.
- Dziubinski, "Does Feeling Part of A Learning Community Help Students to Do Well in Their ALevels? Exploring Teacher-Student Relationships," *Research in Post Compulsory Education*, 19 (4), pp. 468-480, 2014. PDDIKTI, Statistik Pendidikan Tinggi, Pusdatin Iptek Dikti, Jakarta, 2017.
- Francesca, D. M. Marco, C. Angelo & P. Giuseppina, "Discovering the Hidden Dynamics of Learning Communities," *Journal of Information Technology Case and Application Research*, 12 (3), pp. 34-55, 2010.
- Hollins, L. R. McIntyre , C. DeBose , K. S. Hollins, A. Towner, "Promoting a Self-Sustaining Learning Community: Investigating an Internal Model for Teacher Development, *International Journal of Qualitative Studies in Education*, 17 (2), pp. 247-264, 2004.
- Herrera, D. Brown & J. Portlock, "Foundation Degree Learning: An Educational Journey of Personal Development," *Journal of Further and Higher Education*, 39 (6), pp. 839-86, 2015.
- J. Brown, L. Dunlop, J. Scally, "It's about not Achieving the Outcomes that You Necessarily Expected': Non-formal Learning in Higher Education," *Teaching in Higher Education*, 2018.
- Kemendikbudristek. (2022). *Buku Saku Platform Merdeka Mengajar*
- Kiriana, I. N., & Widiasih, N. N. S. (2023). Implementasi Rapor Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Nasional. *Widya Accarya*, 14(2), 156-164.
- Parr, J. Wilson, S. Godinho, L. Longaretti, "Improving Pre-Service Teacher Learning through Peer Teaching: Process, People and Product," *Mentoring & Tutoring: Partnership in Learning*, 12 (2), pp. 187-203, 2004.
- Partikasari, R., Haryono, M., Imran, R. F., Pebriani, E., & Oktasari, S. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Dan Penguatan P5 Bagi Guru Di Korwil I Bengkulu Utara. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(1), 47-52.
- Priantini, D. A. M. M. O., Suarni, N. K., & Adnyana, I. K. S. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Belajar untuk Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02), 238-244.
- Putra, D. A., Rullyanti, M., Diana, E., Bernando, J., & Tuastia, S. (2023). Pelatihan Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Bagi Guru-Guru SD Korwil II Bengkulu Utara. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(1), 89-92.
- Rahayuningsih, S., Mardiyah, A. A., & Rijanto, A. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Dan Membangun Budaya Belajar Berkelanjutan Melalui Pembentukan Komunitas Belajar. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(8: September), 934-940.
- Zhu, D. M. Baylen. "From Learning Community to Community Learning: Pedagogy, Technology and Interactivity," *Educational Media International*, 42 (3), pp. 251-268, 2005.